

ABSTRAK

Muhammad Ridhani, 210101010732, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lingkungan Keluarga Guru MTS Al-Azhar Kabupaten Barito Kuala*
Dosen Pembimbing Skripsi Miftahul Aula Sa'adah, S.Psi, M.Psi, pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Penanaman Nilai Akhlak, Lingkungan Keluarga, Anak-Anak.

Penanaman nilai-nilai akhlak adalah suatu proses mendidik, membimbing, dan membiasakan seseorang baik anak maupun peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan perilaku yang baik sesuai norma moral dan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini tidak hanya berupa penyampaian teori tentang akhlak, tetapi juga melibatkan keteladanan, pembiasaan, pengarahan, serta pembentukan lingkungan yang mendukung sehingga nilai-nilai akhlak tersebut dapat tertanam kuat dalam diri seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lingkungan Keluarga Guru MTs Al Azhar Barito Kuala Kalimantan Selatan. Serta meneliti Faktor pendukung dan penghambat metode menanamkan nilai-nilai akhlak yang dilakukan orang tua yang berprofesi sebagai guru di Mts Al Azhar Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang berprofesi sebagai guru dan mengajar di Mts Al Azhar dan anak dari orang tua yang berprofesi sebagai guru. Sedangkan objek penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai akhlak di lingkungan keluarga guru MTs Al Azhar Kabupaten Barito Kuala Teknik analisis data, teknik pengolahan data, reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan, analisis data, teknik validasi dan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peran sebagai guru tidak dianggap sebagai beban tambahan yang menghambat proses pendidikan akhlak dalam keluarga. Mereka memandang akhlak sebagai bentuk keteladanan dalam kehidupan sehari-hari serta menekankan pentingnya komunikasi dan empati sebagai dasar dari pembentukan akhlak anak. Berikut metode-metode yang digunakan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada anak-anak mereka yaitu: metode keteladanan, pembiasaan, pemberi nasihat, dan metode hukum. Hal tersebut memiliki faktor pendukung yaitu: Gadget (*Sosial Media*), dan lingkungan masyarakat. Adapun faktor penghambatnya: penolakan dari anak, gadget (*social media*), dan lingkungan masyarakat.